
**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP ROE DAN EPS
PADA PERUSAHAAN PT RICKY PUTRA GLOBALINDO, Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Santi

Email : santi.chang91@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma

ABSTRAKSI

Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya atas dana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan menyeter modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat *financial leverage*, serta mengetahui berapa besarnya pengaruh *financial leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus, sedangkan metode pengumpulan data berupa studi dokumenter dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio hutang (analisis *leverage* keuangan), DFL, ROE, EPS, dan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh rasio *Financial Leverage* terhadap ROE dan EPS.

Berdasarkan hasil penelitian rasio *Financial Leverage*, diketahui bahwa perusahaan sangat berani mengambil risiko dalam penggunaan aktivasnya. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa nilai *Degree Of Financial Leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE dan EPS PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaannya. Adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah perusahaan harus dapat mengelola penggunaan utangnya secara efektif, karena sebagian besar utang berasal dari pinjaman jangka pendek.

Kata-kata Kunci : Pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE dan EPS

A. Pendahuluan

Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya atas dana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan menyeter modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan dibentuk dengan modal saham pemilik perusahaan dimana tingkat imbalan hasil bagi pemodal saham atas investasinya dalam perusahaan tersebut dapat dihitung dengan ROE. Cara lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan memperhatikan perkembangan laba. Laba dalam hal ini adalah laba bersih atau sejumlah dana yang tersisa setelah perusahaan membayar semua pengeluarannya. Untuk melihat perbandingan secara relevan, maka ukuran yang biasanya digunakan adalah laba per saham atau EPS.

Penerapan kebijakan *financial leverage* akan meningkatkan nilai hutang perusahaan, yang berarti perusahaan yang bersangkutan harus menanggung biaya modal dan risiko finansial yang lebih tinggi atau meningkatkan risiko keuangan (*financial risk*) perusahaan. Peningkatan keuntungan perusahaan berdampak pada meningkatnya *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) perusahaan. Pada umumnya pemegang saham dan calon pemegang saham akan memperhatikan ROE dan EPS. Hal ini dikarenakan ROE dan EPS berkaitan dengan pembagian deviden perusahaan.

Masalah *leverage* timbul karena perusahaan menggunakan aset yang menyebabkan harus membayar biaya tetap dan menggunakan utang yang menyebabkan harus menanggung beban tetap. Penggunaan *financial leverage* diharapkan dapat memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya, sehingga akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) maupun *Earning Per Share* (EPS) yang menunjukkan bagian keuntungan pemegang saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat *financial leverage*, serta mengetahui berapa besarnya pengaruh *financial leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

B. Kajian Teori

1. Pengertian Analisa *Leverage*

Leverage secara umum dapat diartikan sebagai penggunaan hutang untuk sumber pendanaan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengangkat kinerja suatu perusahaan. *Financial leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang menimbulkan beban tetap. Apabila perusahaan menggunakan hutang, maka perusahaan harus membayar bunga. Analisis *leverage* digunakan untuk mengukur komposisi perbandingan antara dana atau modal sendiri yang dicerminkan dalam komponen modal dengan dana luar.

Menurut Syamsuddin (2011: 113): "*Financial leverage* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban *financial* yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (*Earning per share* / *EPS*)."

Antara *operational leverage* dan *financial leverage* ternyata memiliki keterkaitan satu sama lain.

Menurut Atmaja (2002: 236):

”Suatu perusahaan dikatakan menggunakan *financial leverage* jika ia membelanjakan sebagian dari aktiva dengan sekuritas yang membayar bunga tetap (misalnya, hutang pada bank, menerbitkan obligasi atau saham preferen). Jika perusahaan menggunakan *financial leverage* atau hutang, perubahan pada *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) perusahaan akan mengakibatkan perubahan yang lebih besar terhadap *Earning per share* (EPS) atau penghasilan per lembar saham perusahaan.”

Menurut Brigham dan Houston (2001: 85):

- a. Karena bunga dapat dikurangkan, maka penggunaan hutang mengakibatkan tagihan pajak yang lebih rendah dan menyisakan lebih banyak laba operasi yang tersedia bagi investor.
- b. Jika tingkat pengembalian yang diharapkan atas aktiva (EBIT / total aktiva) melebihi suku bunga hutang, maka perusahaan pada umumnya dapat menggunakan hutang untuk membeli aktiva, membayar bunga hutang dan kemudian sisanya akan menjadi bonus bagi pemegang saham.

Sementara itu, menurut Atmaja (2003: 229): “Satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam penggunaan hutang adalah: penggunaan hutang akan meningkatkan ROE hanya jika tingkat keuntungan pada aktiva (diukur dengan EBIT / total aktiva) lebih besar dari biaya modal (biaya hutang).”

2. Analisa Rasio *Leverage*

Secara umum, rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau dengan kata lain *financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan. Menurut Riyanto (2003: 333) rasio *leverage* atau rasio hutang terbagi menjadi:

- a. Utang terhadap ekuitas (*Total Debt to Equity ratio*), yaitu rasio yang mengukur berapa modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.
- b. Utang terhadap aktiva (*Total debt to Total Capital Assets*), yaitu rasio yang mengukur berapa jumlah aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.
- c. Utang jangka panjang terhadap ekuitas (*Long Term Debt to Total Equity Ratio*), yaitu rasio yang mengukur berapa jumlah modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.
- d. Aktiva tetap berwujud terhadap utang jangka panjang (*Tangible Assets Debt Coverage*), yaitu rasio yang mengukur berapa jumlah aktiva tetap berwujud yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.
- e. Bunga jangka panjang terhadap keuntungan (*Times Interest Earned Ratio*), yaitu rasio yang mengukur berapa besarnya keuntungan / laba operasi yang digunakan untuk menjamin bunga utang jangka panjang.

Menurut Munawir (2003: 239): “Dengan mengetahui *leverage ratio* akan dapat dinilai tentang posisi perusahaan terhadap seluruh kewajibannya kepada pihak lain,

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap dan keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal.”

Menurut Sawir (2001: 13): “Rasio *leverage* mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi.”

3. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Syamsuddin (2011: 64): “*Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.”

ROE menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham biasa atas investasi yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas ini menunjukkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Semakin tinggi *return* atas penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan sebaliknya. Semakin rendah *return* atas perolehan penghasilan, maka semakin rendah kedudukan pemilik perusahaan.

4. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 99): “*Earning per share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa.”

Cara yang paling umum untuk menilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan laba bersih yang diperoleh. Laba bersih yang dimaksud adalah sejumlah dana yang tersisa setelah perusahaan membayar semua pengeluarannya. Untuk melihat perbandingannya secara relevan, ukuran yang biasa digunakan adalah laba per saham EPS. Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per saham dan oleh karena itu juga dapat mengakibatkan perubahan harga saham.

Menurut Syamsuddin (2011: 66):

“Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share* (EPS). Karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan *earning per share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.”

C. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dalam bentuk studi kasus. Menurut Sugiono (2008:5): “Metode asosiatif adalah yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih”

2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan studi dokumenter dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan Anak Perusahaan dari tahun 2008 sampai dengan 2012.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis perkembangan rasio *financial leverage*

Menurut Riyanto (2008: 333):

Rumus untuk menghitung tingkat rasio *financial leverage* adalah:

- 1) $Total\ debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ Utang}{Modal\ sendiri}$
- 2) $Total\ debt\ to\ total\ capital\ assets\ ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$
- 3) $Long\ term\ debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Utang\ Jangka\ Panjang}{Modal\ Sendiri}$
- 4) $Tangible\ assets\ debt\ coverage$
 $= \frac{Total\ aktiva - Aktiva\ tidak\ berwujud - utang\ lancar}{Utang\ jangka\ panjang}$
- 5) $Times\ interest\ earned\ ratio = \frac{EBIT}{Beban\ Bunga}$

b. Analisa rasio finansial *leverage*

Menurut Weston dan Brigham (2005: 168): Rumus untuk menghitung *degree of finansial leverage* (DFL) adalah:

$$DFL = \frac{EBIT}{EBIT - I}$$

c. Analisa ROE dan EPS

Menurut Sawir (2005: 20): Rumus untuk menghitung ROE dan EPS adalah:

$$ROE = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri}$$

$$EPS = \frac{EAT}{Jumlah\ Lembar\ Saham}$$

d. Pengujian Hipotesis

Menggunakan persamaan analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi sederhana, dan uji signifikansi.

1. Persamaan regresi linear menurut Riduwan (2010: 244)

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Variabel terikat = ROE atau EPS

X = Variabel bebas = DFL

Diperoleh dari:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Analisa koefisien korelasi

Menurut Riduwan (2010: 228) koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan X terhadap Y dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Intepretasi hasil koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1.2
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.19	Sangat Rendah
0.20-0.39	Rendah
0.40-0.59	Cukup
0.60-0.79	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan, (2010: 228)

3. Menguji signifikansi (t), digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat, dimana pengujian dua arah. Tingkat signifikansi (α) yang dipakai dalam penelitian ini adalah $0,05/2 = 0,025$ dan uji t menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak signifikan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau tingkat hubungan antara variabel bebas (tingkat *leverage* keuangan) dan variabel terikat (ROE dan EPS).

D. Analisis Data Dan Pembahasan

1. Analisis Pengaruh Tingkat *Financial Leverage* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari analisis regresi linear sederhana adalah untuk memperkirakan nilai dari variabel tak bebas (Y) pada variabel bebas (X) tertentu, di mana X adalah *Degree of Financial Leverage* (DFL) dan Y adalah tingkat ROE. Dengan demikian persamaan regresi linear dapat ditulis:

$$Y = -1,317 - 0,0010 X$$

Dari persamaan tersebut, bahwa kenaikan nilai konstanta a menunjukkan bahwa jika DFL = -0,0010 maka tingkat ROE akan mencapai minus 1,317. Dan koefisien b menunjukkan bahwa jika DFL naik 1 persen, maka ROE akan naik sebesar 0,0010 persen. Perubahan pada DFL akan menyebabkan perubahan arah berjalan satu arah, artinya jika DFL menurun maka ROE menurun, jika DFL meningkat maka ROE meningkat.

b. Analisa Korelasi Sederhana

Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa korelasi antara DFL dengan ROE adalah sebesar 0,1356. Hal ini berarti bahwa hubungan antara DFL dengan ROE bersifat tinggi dan positif, artinya setiap terjadinya peningkatan DFL akan diikuti dengan peningkatan ROE. Sebaliknya, jika terjadi penurunan DFL, maka akan diikuti dengan peningkatan ROE.

c. Pengujian Hipotesis

Karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 , maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa t_{hitung} berada dalam daerah penerimaan H_0 , maka dengan hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa korelasinya signifikan, dapat

disimpulkan bahwa variabel *financial leverage* tersebut di atas tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, sehingga variabel *financial leverage* tersebut berasosiasi secara lemah terhadap *Return On Equity*.

2. Analisis Pengaruh Tingkat *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (EPS)

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari analisis regresi linear sederhana adalah untuk memperkirakan nilai dari variabel tak bebas (Y) pada variabel bebas (X) tertentu, di mana X adalah DFL dan Y adalah tingkat EPS. Dengan demikian persamaan regresi linear dapat ditulis:

$$Y = 6,7882 + 0,0012X$$

Dari persamaan tersebut, bahwa kenaikan nilai konstanta a menunjukkan bahwa jika $DFL = 0$, maka tingkat ROE akan mencapai Rp6,7882. Dan koefisien b menunjukkan bahwa jika DFL naik 1 persen, maka ROE akan naik sebesar 0,0012persen. Perubahan pada DFL akan menyebabkan perubahan arah berjalan satu arah, artinya jika DFL menurun maka ROE menurun, jika DFL meningkat maka ROE meningkat.

b. Analisa Korelasi Sederhana

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa korelasi antara DFL dengan EPS adalah sebesar 0,4376. Hal ini berarti bahwa hubungan antara DFL dengan EPS bersifat tinggi dan positif, artinya setiap terjadinya peningkatan DFL akan diikuti dengan peningkatan EPS. Sebaliknya, jika terjadi penurunan DFL, maka akan diikuti dengan peningkatan EPS.

c. Pengujian Hipotesis

Karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 , maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa t hitung berada dalam daerah penerimaan H_0 , maka dengan hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa korelasinya signifikan, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial leverage* tersebut di atas tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*, sehingga variabel *financial leverage* tersebut berasosiasi secara lemah terhadap *Earning Per Share*.

E. Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu:

1. *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Hal ini dikarenakan *Financial Leverage* merupakan alat untuk mengukur penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengangkat kinerja perusahaan.
2. Sedangkan *Return On Equity* merupakan sebuah pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Earning Per Share* merupakan alat ukur laba yang dihasilkan oleh satu lembar saham, sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerjanya dalam periode tersebut.
1. Berdasarkan uraian dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran agar perusahaan lebih baik dalam melakukan pengelolaan utang. Untuk itu, perusahaan perlu menekan biaya produksi serta mengevaluasi kembali pengeluaran biaya usaha yang ditentukan dalam pemanfaatan dana pinjaman, hal ini berguna untuk meningkatkan profitabilitas yang diperoleh dapat meningkat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio DER, DAR, DTCAR, LDER, TADC, TIER, dan DFL, yang termasuk dalam rasio *leverage* sebagai dasar untuk mengukur tingkat ROE dan EPS. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas pembahasan mengenai rasio lainnya untuk mengukur tingkat ROE dan EPS agar hasil yang didapat lebih baik serta memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamentals of Financial Management*), edisi kedelapan, buku I. Penerjemah Dodo Suharto, dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Prastowo, Dwi., dan Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE, 2008.

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, edisi baru. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.

Fin-
Acc
Finance
Accounting